

**PROFIL PENDIDIK IDEAL DALAM FILM PENDEK
TEACHERS DAN RELEVANSINYA DENGAN
PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

oleh

ISNAINI NUR 'AFIIFAH

NIM. 15522402012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2019

PROFIL PENDIDIK IDEAL DALAM FILM PENDEK *TEACHERS* DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Isnaini Nur 'Afiifah
1522402012

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik dalam rangka mencerdaskan secara intelektual sekaligus membentuk karakter mereka melalui proses belajar mengajar. Salah satu komponen pokok dalam pendidikan adalah guru atau pendidik. Pendidik memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai seseorang yang mentransfer ilmu pengetahuan dan juga sebagai pembimbing moral peserta didiknya.

Pembahasan mengenai pendidik seringkali kita lewatkan begitu saja. Mengingat lebih banyak yang terfokus pada peserta didik. Tidak hanya peserta didik yang butuh dimotivasi, pendidik juga perlu dimotivasi agar dapat menjalankan perannya dengan baik. Motivasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui media film. Film sangat membantu dalam meningkatkan motivasi kepada penontonnya, karena pesan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah diterima dan dipahami oleh berbagai kalangan, karena film menyajikan contoh yang lebih konkret, sehingga diharapkan akan dengan mudah pula tertanam pada diri setiap individu. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang peran pendidik dalam film pendek *Teachers* dan relevansinya dengan pendidikan Islam. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka (*Library Research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, untuk memperoleh data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, dan untuk menganalisis data digunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan kesimpulan mengenai peran pendidik yang terdapat dalam film pendek *Teachers*, yaitu: peran pendidik sebagai fasilitator, peran pendidik dalam pengadministrasian, peran pendidik secara pribadi, dan peran pendidik secara psikologis. Selain itu, peran pendidik juga memiliki relevansi dengan pendidikan Islam, karena setiap peranan dan tugas yang melekat dalam diri pendidik mempunyai kaitan dengan pendidikan Islam.

Kata kunci: Profil Pendidik Ideal, Film Pendek *Teachers*, Pendidikan Islam.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Kajian Pustaka | 7 |
| F. Metode Penelitian | 10 |
| G. Sistematika Pembahasan | 14 |
| BAB II PERAN PENDIDIK DALAM FILM DAN PENDIDIKAN ISLAM | |
| A. Profil Pendidik Ideal dalam Pendidikan Islam | |
| 1. Pengertian Pendidik | 16 |
| 2. Pendidik Ideal menurut Pendidikan Islam | 18 |
| 3. Tugas dan Tanggung Jawab Pendidik | 19 |
| 4. Kedudukan Pendidik dalam Islam | 20 |
| 5. Syarat-Syarat Pendidik dalam Islam | 21 |
| 6. Sifat-Sifat Pendidik dalam Islam | 22 |
| 7. Kompetensi-Kompetensi Pendidik dalam Pendidikan Islam | 23 |
| 8. Peran Pendidik dalam Proses Belajar Mengajar | 24 |

| | |
|--|----|
| B. Film Pendek | |
| 1. Pengertian Film Pendek | 29 |
| 2. Sejarah Film Pendek | 30 |
| 3. Karakteristik Film Pendek | 32 |
| 4. Film Sebagai Media Pembelajaran | 34 |

BAB III DESKRIPSI FILM PENDEK *TAACHERS* (2016)

| | |
|--|----|
| A. Data Film Pendek <i>Teachers</i> (2016) | 37 |
| B. Latar Belakang | |
| 1. Tema | 38 |
| 2. Plot/Alur | 38 |
| 3. Penokohan | 38 |
| 4. Latar atau Setting | 39 |
| 5. Gaya Bahasa | 39 |
| 6. Amanat | 40 |
| C. Sinopsis Film | 40 |

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

| | |
|--|----|
| A. Representasi Peran Pendidik dalam Film Pendek <i>Teachers</i> | 42 |
| B. Dialog yang Menunjukkan Peran Pendidik dalam Film Pendek <i>Teachers</i> | 45 |
| C. Relevansi Profil Pendidik Ideal dalam Film Pendek <i>Teachers</i> dengan Pendidikan Islam | 54 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 61 |
| C. Penutup | 61 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini permasalahan dalam dunia pendidikan semakin meningkat. Seiring berkembangnya zaman, setiap individu dituntut untuk mampu dalam segala hal. Apabila tidak mengikuti setiap arusnya dengan turut mengimbangi peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, fasilitas yang memadai, dan juga penguasaan teknologi yang baik, maka kita terancam akan menjadi individu yang tertinggal. Biaya hidup yang semakin tinggi juga turut menjadi permasalahan yang cukup serius dalam dunia pendidikan saat ini karena memiliki dampak yang besar terhadap biaya pendidikan yang harus dikeluarkan. Bahkan kasus kemiskinan seperti tidak ada habisnya sehingga mengakibatkan banyak orang berpikiran bahwa anaknya tidak perlu bersekolah karena mereka tidak punya biaya, untuk makan sehari-hari saja tidak cukup apalagi untuk membiayai anaknya sekolah.

Film Pendek *Teachers* menceritakan tentang seorang guru besar bernama MR Rujisamorn Sukhsvasti yang mendedikasikan dirinya untuk pendidikan. Beliau menjadi guru sedari muda hingga usia senjanya di salah satu sekolah di pusat kota Bangkok, Thailand. Diceritakan dalam film tersebut bahwa pada suatu ketika Guru Rujisamorn diminta untuk menandatangani surat jual beli tanah. Ada seorang pengusaha kaya yang hendak membeli tanah sekolah tersebut dikarenakan letaknya yang sangat strategis karena berada di pusat kota. Namun Guru Rujisamorn dengan tegas menolaknya. Beliau tidak ingin anak-anak sampai putus sekolah, karena anak-anak di lingkungan sekitar sekolah tersebut berasal dari keluarga yang kurang mampu dan tidak memiliki uang yang cukup untuk membiayai anak-anaknya bersekolah.

Guru Rujisamorn sangat total dalam mengabdikan dirinya untuk pendidikan. Beliau tidak menerima uang sepeserpun dari peserta didiknya. Harta, jiwa dan raganya tulus dikorbankan untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak yang tidak mampu membayar uang sekolah. Tidak hanya

memberikan ilmu pengetahuan, dalam perannya sebagai pendidik Guru Rujisamorn juga turut berkontribusi dalam tugas-tugas kemanusiaan, tugas sosial, dan tugasnya sebagai individu. Beliau mengajarkan bahwa menjadi pendidik tidak hanya mengajar di sekolah, memberikan tugas, dan menghukum murid apabila mereka bersalah. Menjadi guru adalah panggilan hati. Kita tidak boleh menghukum peserta didik dengan kekerasan. Sebagai pendidik maka kitalah yang seharusnya memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, bukan memukulnya. Memukul tidak akan menjadikan peserta didik menjadi lebih baik. Nasihati mereka dengan penuh perasaan, bimbing mereka, dan pahami karakternya.

Film pendek *Teachers* ini membuktikan bahwa masih ada orang baik yang mau mengabdikan dirinya dengan tulus untuk pendidikan. Tanpa mengharap imbalan apapun. Tanpa berpikir apa yang dilakukannya harus mendapat balasan yang setimpal. Guru bukan semata-mata suatu pekerjaan atau profesi. Lebih dari itu, tugas dan peran guru atau pendidik tidak hanya mengajar di sekolah.

Pendidik dalam pendidikan Islam pada hakikatnya adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi dan kecenderungan yang ada pada peserta didik, baik yang mencakup ranah afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Dalam ungkapan Moh. Fadhil al-Jamali, pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik, sehingga terangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar yang dimiliki manusia. Sedangkan dalam bahasa Marimba, pendidik adalah orang yang memikul pertanggung-jawaban sebagai pendidik, yaitu manusia dewasa yang karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab tentang pendidikan peserta didik.¹

Dalam pandangan John Stuart Mill, pendidikan tidak hanya mencakup apa yang kita lakukan dan dilakukan orang lain untuk kita sendiri. Dalam hal

¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. Keempat (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 83.

ini pendidikan membawa pada kesempurnaan potensi pembawaan kita ini. Selain itu, ia mempunyai pengertian yang luas, yakni pendidikan mempunyai tujuan yang langsung dan tidak langsung. Tujuan tidak langsung berarti membentuk karakter dan kemampuan manusia, sedangkan tujuan secara langsung masih terdapat perbedaan pendapat dari para ahlinya.²

Selanjutnya, John Milton menyatakan: “Pendidikan yang sempurna dan lengkap ialah pendidikan yang membekali manusia untuk melaksanakan dengan tepat, terampil, dan murah hati. Baik untuk pribadi maupun untuk umum, baik di masa damai maupun di masa perang.” John Dewey memandang pendidikan sebagai suatu proses pembentukan watak dasar, intelektual, dan emosi yang berkaitan dengan lingkungan alam dan manusia. Adapun John Park mengemukakan, bahwa pendidikan adalah seni atau proses penyebaran dan penerimaan pengetahuan dan proses pembiasaan dengan cara belajar dan mengajar.³

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran/media dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya bisa guru, siswa, atau orang lain ataupun penulis buku dan produser media; salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau juga guru.⁴ Dalam hal ini film sebagai media pendidikan sekaligus sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif oleh pendidik untuk menyampaikan pesan atau tujuan pembelajaran yang hendak disampaikan kepada peserta didik.

Selain bertujuan sebagai media pembelajaran untuk peserta didik, film juga dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan motivasi

² Jalaludin, *Filsafat Pendidikan Islam dari Zaman ke Zaman*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 59.

³ Jalaludin, *Filsafat Pendidikan Islam dari Zaman ke Zaman*, hlm. 59.

⁴ Arief S. Sadiman dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 11-12.

pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dan dalam dunia pendidikan. Banyak film yang menayangkan kisah-kisah inspiratif tentang pendidik, yang bercerita tentang pengabdian seorang pendidik, peran dan tugas pendidik, kompetensi pendidik, dan sebagainya. Tidak hanya peserta didik yang perlu dimotivasi agar efektif dalam kegiatan belajar mengajar, pendidik juga perlu diberi motivasi agar senantiasa memiliki semangat untuk menyebarkan ilmu kepada peserta didik. Adakalanya pendidik juga belum begitu memahami akan tugas dan peranannya. Selain memberi pendidikan, pendidik juga berkewajiban untuk mengayomi dan mendampingi tumbuh kembang peserta didik. Maka, tindak tanduk pendidik sangat berpengaruh untuk dijadikan teladan yang baik bagi peserta didiknya.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk membahas mengenai profil pendidik ideal dan kaitannya dengan pendidikan Islam. Salah satu film yang dapat dijadikan sebagai rujukan untuk memotivasi pendidik adalah film pendek *Teachers* (2016). Karena didalam film tersebut terdapat banyak pelajaran yang dapat kita ambil sebagai pengetahuan sekaligus memotivasi bagaimana seharusnya menjadi pendidik yang baik dengan berlandaskan ajaran agama Islam.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Film Pendek *Teachers* (2016)

Film pendek *Teachers* merupakan iklan 7Eleven dalam rangka memperingati hari guru di Thailand pada tanggal 16 Januari 2016. Diunggah dalam *channel* Youtube 7-Eleven Thailand <https://www.youtube.com/watch?v=kktv5MWRmpY&t=458s> yang berjudul เชิดชูพระคุณครู *Teachers* (Full Version): หนึ่งครู, dengan durasi yang cukup singkat yaitu 8 menit 58 detik. Film pendek tersebut diangkat dari kisah nyata, menceritakan kisah hidup guru Rujisamorn yang

mendedikasikan dirinya sedari guru muda hingga menjadi kepala sekolah. Tekad dan semangatnya dalam mendidik anak membuat banyak orang sangat hormat kepadanya.

Dalam 70 tahun pengalamannya mengajar, dia memberitahukan kepada para guru bahwa tanggung jawab seorang guru adalah mendidik murid, mengajarkan ilmu pengetahuan kepada mereka, membuat murid berakhlak tinggi. Dia lalu menceritakan kisahnya yang mengharukan untuk mengingatkan kita tidak memukul dan memarahi anak.

M.R Rujisamorn Sukhsvasti telah mengabdikan hidupnya pada dunia pendidikan. Dirinya dari seorang gadis telah menjadi seorang tua renta, masa mudanya dikorbankan total untuk mendidik murid-muridnya.⁵

2. Pendidik Ideal dalam Pendidikan Islam

Pendidik yang ideal dalam pendidikan Islam yaitu seseorang yang memenuhi kriteria sebagai pendidik yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola pikir ilmiah dan pribadi yang sempurna.

Peran guru sebagai pendidik (*nurturer*) merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan (*supporter*), tugas-tugas pengawasan dan pembinaan (*supervisor*) serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.⁶

Basuki dan Ulum dalam bukunya yang berjudul "*Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*", mengemukakan bahwa peranan pendidik dalam proses belajar-mengajar meliputi banyak hal. Hal yang akan dikemukakan

⁵ Anonim, "Demi Murid Miskin, Ia Jadi Guru Selama 70 Tahun. Saat Sekarat, Ia Malah Mendapat Balasan Seperti Ini!", <https://www.pastiseru.com/detail/pbfp5nMLbO>, diakses 5 Agustus 2019 pukul 22.16.

⁶ Rizki Fajar Abidin, "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa Kelas VIII di SMP Negeri Bandar Lampung", (Bandar Lampung: LPPM Universitas Bandar Lampung, 2015).

disini adalah peranan yang dianggap paling dominan antara lain sebagai berikut:⁷

- a. Peran pendidik sebagai demonstrator
- b. Peran pendidik sebagai pengelola kelas
- c. Peran pendidik sebagai mediator
- d. Peran pendidik sebagai fasilitator
- e. Peran pendidik sebagai evaluator
- f. Peran pendidik dalam pengadministrasian
- g. Peran pendidik secara pribadi
- h. Peran pendidik secara psikologis

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka masalah pokok yang menjadi fokus penelitian adalah: Bagaimanakah profil pendidik ideal yang terdapat dalam film pendek *Teachers* (2016) dan relevansinya dengan pendidikan Islam?

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja peran pendidik dalam film pendek *teachers* dan relevansinya dengan pendidikan Islam yang meliputi pendidik dalam perspektif Islam serta peranan pendidik dalam proses belajar-mengajar.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat praktis dan teoretis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁷ Moh. Hailami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz – Media, 2012), hlm. 154.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan Islam yang berbasis media audio visual.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai peran pendidik dalam film pendek *Teachers* (2016) dan relevansinya dengan pendidikan Islam.
- 2) Memberikan masukan khususnya kepada pendidik agar dapat lebih memahami peranannya sebagai pendidik yang berlandaskan dengan ajaran Islam.
- 3) Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pembaca dalam menggali peran pendidik yang ada dalam film pendek *Teachers* (2016).
- 4) Menjadi bahan rujukan untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan film.
- 5) Menambah bahan pustaka bagi IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian dibidang pendidikan.

5. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka adalah suatu uraian yang sistematis tentang keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian itu dilakukan. Untuk itu penulis kemukakan beberapa teori yang relevan dengan masalah penelitian.

Skripsi Dewi Saraswati Mahasiswa Jurusan PAI, NIM. 06410170, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga tahun 2012 dengan judul “Peran Pendidik Dalam Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese dan Relevansinya Pada Pendidikan Agama Islam”. Hasil penelitian menunjukkan peran pendidik yang terdapat dalam Film *Freedom Writers* terdapat 7 peran, yang semuanya dapat diidentifikasi dan dipilah menjadi dua bagian, yaitu peran terfokus kepada pengembangan potensi pada dirinya dan peran pendidik yang terfokus pada terhadap pengembangan potensi peserta didik. Adapun

peran guru dalam pengembangan potensi dirinya yaitu : peran sebagai mediator dan demonstrator. Sedangkan peran pendidik dalam pengembangan peserta didik yaitu sebagai inspirator, fasilitator, motivator, korektor dan evaluator. Keterkaitan antara peran pendidik dalam Film *Freedom Writers* dengan Pendidikan Agama Islam dapat dilihat dari peran pendidik sebagai ustadz atau ustadzah, mu'allim atau mu'allimah, murabby atau murabbiyah, mursyid atau mursyidah, mudarris atau mudarrisah, mu'addib atau mu'addibah dan muhazzib atau muhazzibah karena peran tersebut terdapat pada dalam Film *Freedom Writers*.⁸ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dalam skripsi ini membahas mengenai peran pendidik dan relevansinya pada Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya dalam skripsi ini yaitu Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu Film Pendek *Teachers*.

Skripsi Ngaliatul Isnaeni Mahasiswa Jurusan PAI, NIM. 092331153, Fakultas Tarbiyah, IAIN Purwokerto tahun 2016 dengan judul "Profil Guru Pada Tokoh Muslimah dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata". Hasil penelitian menunjukkan profil guru yang ditampilkan oleh tokoh Muslimah dalam Novel Laskar Pelangi memiliki keseluruhan kompetensi yang telah ditetapkan yaitu antara lain (1) kompetensi paedagogik yang terdiri dari kemampuan mengelola pembelajaran, memahami peserta didik, kemampuan merencanakan pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, serta mampu mengevaluasi pembelajaran (2) kompetensi kepribadian yaitu memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, disiplin, arif, berwibawa, berakhlak mulia dan menaati peraturan serta norma-norma agama (3) kompetensi profesional yaitu memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam terhadap materi pembelajaran serta bertanggung jawab terhadap profesinya (4) kompetensi sosial yaitu mampu berkomunikasi

⁸ Dewi Saraswati, "Peran Pendidik dalam Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese dan Relevansinya Pada Pendidikan Agama Islam", (Yogyakarta: LP2M UIN Sunan Kalijaga, 2012).

dan bergaul dengan anak didik dan serta masyarakat.⁹ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dalam skripsi ini membahas mengenai guru sebagai subjek penelitian dalam masing-masing penelitian. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya dalam skripsi ini yaitu profil guru yang ditampilkan oleh tokoh Muslimah dalam Novel Laskar Pelangi yang memiliki keseluruhan kompetensi yang telah ditetapkan, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu berfokus pada peran guru serta relevansinya pada Pendidikan Islam.

Skripsi Susanti Mahasiswa Jurusan PAI, NIM. 1123301066, Fakultas Tarbiyah, IAIN Purwokerto tahun 2015 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk.”. Hasil penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk. meliputi nilai pendidikan aqidah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan ibadah. Film Upin dan Ipin musim pertama memiliki 6 episode yang bertema ramadhan, yaitu episode Esok Puasa, Dugaan, Nikmat, Tarawih, Esok Raya dan Hari Raya. Dalam keenam episode tersebut mengandung ketiga nilai pendidikan Islam.¹⁰ Persamaan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu dalam skripsi ini sama-sama membahas mengenai pendidikan Islam. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, dalam skripsi ini dibahas mengenai nilai-nilai atau pesan-pesan yang berkaitan dengan pendidikan Islam yang disampaikan oleh tokoh-tokohnya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu berfokus pada peran guru serta relevansinya pada Pendidikan Islam.

Sinopsis film pendek “*Teachers* (2016)” yang terdapat pada kanal Youtube 7ElevenThailand. Hasil dari sinopsisnya yang berbahasa Thailand memuat tentang kisah nyata dari seorang guru besar Sekolah Wannawit. Guru yang benar-benar mengabdikan hidupnya untuk melatih dan mengajar siswa agar menjadi orang baik di masyarakat.

⁹ Ngaliatul Isnaeni, “Profil Guru Pada Tokoh Muslimah dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata”, (Purwokerto: LPPM IAIN Purwokerto, 2016).

¹⁰ Susanti, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk.”, (Purwokerto: LPPM IAIN Purwokerto, 2015).

Selain berbagai penelitian di atas, referensi yang berkaitan dengan pendidikan Islam diantaranya adalah buku karya Moh. Roqib yang berjudul “Ilmu Pendidikan Islam” dan buku karya Moh. Hailami Salim & Syamsul Kurniawan yang berjudul “Studi Ilmu Pendidikan Islam”. Buku tersebut diantaranya membahas tentang pengertian pendidikan Islam, sumber dan dasar pendidikan Islam, alat dan media pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, tugas dan fungsi pendidikan Islam, serta tujuan pendidikan Islam. Hal tersebut menggambarkan bahwa pendidikan Islam mempunyai banyak dimensi, termasuk penanaman nilai-nilai Islami melalui berbagai cara dan media, guna membentuk manusia yang berilmu dan bertaqwa, serta berakhlak mulia.

6. Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Hal ini karena data yang diperoleh dalam suatu penelitian adalah gambaran dari obyek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari objek penelitiannya, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka, sebab yang diteliti adalah bahan dokumen, yaitu melakukan analisis isi terhadap film pendek *Teachers*. Oleh karena itu, penelitian ini disebut sebagai penelitian pustaka (*library research*).

Penelitian kajian pustaka yaitu penampilan argumentasi penalaran keilmuan yang memaparkan hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah yang berisi satu topik yang memuat beberapa gagasan yang berkaitan yang harus didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka.¹¹

¹¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 15.

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan secara obyektif tentang keadaan yang sebenarnya pada obyek yang diteliti. Akan tetapi untuk mendapatkan manfaat yang lebih luas, perlu disertai interpretasi-interpretasi yang kuat.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut M. H. Abrams sebagaimana dikutip Heru Kurniawan, mengemukakan bahwa ada empat macam pendekatan terhadap karya sastra yang terdiri dari; Pertama pendekatan mimetik yaitu pendekatan yang dalam mengkaji sastra berupaya memahami karya sastra dengan realitas atau kenyataan. Kedua pendekatan ekspresif ialah pendekatan yang dalam memandang dan mengkaji karya sastra memfokuskan perhatiannya pada sastrawan selaku pencipta karya sastra. Ketiga pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca. Keempat pendekatan obyektif, ialah pendekatan yang memfokuskan kepada karya sastra itu sendiri. Keempat pendekatan tersebut kemudian mengalami perkembangan hingga muncul berbagai pendekatan seperti pendekatan struktural, semiotik, sosiologi sastra, resepsi sastra, psikologi sastra, dan moral.¹²

Pendekatan yang akan digunakan penulis adalah pendekatan pragmatik. Adapun ranah penelitian pragmatik terbagi menjadi tiga bagian yaitu: Pertama, melibatkan teks dan potensinya untuk memungkinkan dan memanipulasi suatu produk makna. Kedua, dalam proses membaca teks, yang paling dasar adalah imaji-imaji mental yang terbentuk tatkala menyusun obyek-obyek estetis yang kohesif dan konsisten. Ketiga, melalui struktur sastra yang komunikatis diteliti kondisi-kondisi yang memungkinkan muncul dan mengatur interaksi antara teks dan pembaca.

Dapat disimpulkan pendekatan pragmatik adalah sebuah pendekatan dalam karya sastra yang kiranya harus memberikan gambaran

¹² Heru Kurniawan, *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, Hingga Penulisan Kreatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 61-63.

yang mampu mengubah pembaca hingga sampai kepada efek komunikasi yang memberi ajaran dan kenikmatan serta menggerakkan audience melakukan kegiatan yang bermanfaat dan tanggung jawab.

Karya sastra yang berorientasi pragmatik banyak mengandalkan aspek guna (usefull) dan nilai karya bagi penikmatnya, walaupun belum tentu berkualitas dari aspek-aspek literer, dalam sebuah karya mempunyai pengaruh tertentu bagi penikmatnya. Tak ubahnya dalam film, pengalaman seseorang dalam menikmati film menyerupai pengalaman dalam menghayati bahasa atau sastra.

Artinya, orang yang jauh berpengalaman dalam menghayati film lebih banyak mendengar dan melihat dibandingkan dengan orang yang jarang melihat film. Dimulai dari keterlibatan emosional dan fikiran terhadap masalah, ide dan merasakan perasaan yang dapat membayangkan dunia rekaan yang ingin diciptakan sutradara. Kemudian penontonnya memahami dan menghayati.

3. Obyek Penelitian

Objek masalah dalam penelitian ini adalah peran pendidik dalam perspektif Pendidikan Islam pada film pendek *Teachers* (2016).

4. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹³ Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah film pendek yang berjudul *Teachers* (2016).

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁴ Sumber sekunder juga merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang disesuaikan dengan kebutuhan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 225.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 225.

peneliti. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang membahas mengenai isi film pendek *Teachers* (2016) dari artikel blog, dan data-data yang diperoleh dari media audio visual yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Sinopsis film pendek *Teachers* oleh Rahmadila Eka Putri, <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/rahmadila-eka-putri/5-film-thailand-ini-bikin-kamu-kangen-dengan-guru-di-sekolah-c1c2/full>.
- b. Sinopsis film pendek *Teachers* dalam website "Pasti Seru", <https://www.pastiseru.com/detail/pbfp5nMLbO>.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁵ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung, film dan lain-lain.¹⁶

Menurut Bungin yang dikutip oleh Imam Gunawan, teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumen meskipun pada awalnya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, pada masa kini menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 308.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 176.

dari penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan oleh adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di para peneliti bahwa banyak sekali data yang tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak.¹⁷

Dari penjelasan dokumen di atas, metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang sumber datanya berbentuk tulisan atau gambar. Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku-buku pustaka, artikel blog, dan data-data yang diperoleh dari media audio visual seperti video dan internet untuk mencari data yang relevan mengenai film pendek *Teachers* (2016), serta pendidikan Islam.

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dan tersistematisasi, teknik yang akan digunakan adalah jenis analisis isi atau *content analysis*, yaitu suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.¹⁸ Kemudian dilakukan interpretasi secara deskriptif yaitu dengan memberikan gambaran dan penafsiran serta uraian tentang data yang telah terkumpul. Langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut:

- a. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian
- b. Mentransfer rekaman kedalam bentuk tulisan atau skenario
- c. Menganalisa untuk kemudian diklasifikasikan yang berkaitan dengan peran pendidik yang terdapat dalam film tersebut
- d. Menyimpulkan hasil penelitian

7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 177.

¹⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 175.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, halaman kata pengantar, halaman daftar gambar dan halaman daftar isi.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab kedua berisi landasan teori yang terdiri dari dua subbab yaitu sub pertama berisi tentang pendidik ideal menurut pendidikan Islam meliputi: pengertian pendidik, pendidik ideal dalam pendidikan Islam, tugas dan tanggung jawab pendidik, kedudukan pendidik dalam Islam, syarat-syarat pendidik dalam Islam, sifat-sifat pendidik dalam Islam, kompetensi-kompetensi pendidik dalam pendidikan Islam dan peran pendidik dalam proses belajar mengajar.

Sub kedua berisi tentang film pendek meliputi: pengertian film pendek, sejarah film pendek, karakteristik film pendek, dan film sebagai media pembelajaran.

Bab ketiga berupa biografi naskah yaitu deskripsi film pendek *Teachers* (2016). Dalam bab ini membahas diantaranya data film pendek *Teachers*, sinopsis film pendek *Teachers*, tokoh dan penokohan dalam film pendek *Teachers*, serta setting dan alur cerita film pendek *Teachers* (2016).

Bab keempat merupakan pembahasan hasil penelitian yang meliputi penyajian data mengenai peran pendidik secara umum yang terdapat dalam film pendek *Teachers*. Serta analisis data mengenai profil pendidik ideal dan relevansinya dengan pendidikan Islam yang terdapat dalam film pendek *Teachers* yang meliputi peran pendidik sebagai fasilitator, peran pendidik dalam pengadministrasian, peran pendidik secara pribadi, peran pendidik secara psikologis.

Bab kelima adalah penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan, saran dan kata penutup. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan kesimpulan mengenai peran pendidik yang terdapat dalam film pendek *Teachers* (2016) yang harus diketahui, ditanamkan, dan diamalkan pada diri setiap individu terutama pendidik, yaitu:
 - a. Peran Pendidik Sebagai Fasilitator
 - b. Peran Pendidik dalam Pengadministrasian
 - c. Peran Pendidik Secara Pribadi
 - d. Peran Pendidik Secara Psikologis
2. Secara singkat relevansi peran pendidik yang terdapat dalam film pendek *Teachers* (2016) dengan pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

Pertama, profil pendidik ideal yang terdapat dalam film pendek *Teachers* memiliki beberapa kompetensi yang sama dengan kompetensi-kompetensi pendidik dalam pendidikan Islam yaitu kompetensi sosial-religius, dan kompetensi profesional religius.

Kedua, peran pendidik yang terdapat dalam film pendek *Teachers* memiliki tujuan yang sama dengan hakikat pendidikan Islam yaitu sebagai suatu usaha mengubah tingkah laku dalam kehidupan, baik individu atau bermasyarakat serta berinteraksi dengan alam sekitar melalui proses pendidikan berlandaskan nilai Islam.

Ketiga, dialog dalam film pendek *Teachers* menunjukkan bagaimana seharusnya sikap pendidik yang baik dalam menjalankan profesinya sebagai pengajar di sekolah, sebagai orang tua kedua bagi peserta didiknya, sebagai teladan dalam tindak tanduk yang diperbuat, serta sebagai makhluk sosial yang terlibat di dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan karakteristik tugas pendidik dalam pendidikan Islam.

B. Saran

Setelah mengkaji dan meneliti lebih dalam film pendek *Teachers* mengenai profil pendidik ideal yang terkandung di dalamnya serta relevansinya dengan pendidikan Islam, maka penulis mengambil kesimpulan dan menarik hal-hal yang penting untuk dijadikan sebagai saran, yaitu:

1. Pada pembahasan penelitian ini, maka penulis berharap adanya penelitian tentang masalah serupa sebagai bahan pembandingan agar objektivitas karya ini dapat dipertanggungjawabkan dan diharapkan dapat saling melengkapi.
2. Bagi calon pendidik, film pendek *Teachers* ini dapat dijadikan sebagai pelajaran untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik yang baik.
3. Bagi pendidik, film pendek *Teachers* dapat dijadikan sebagai motivasi agar lebih memahami peranannya dalam dunia pendidikan dan menjalankan tugas pengabdian dengan lebih baik lagi.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena dengan limpahan kasih sayang, rahmat, dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Profil Pendidik Ideal dalam Film Pendek *Teachers* dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam” dengan lancar tanpa ada halangan.

Penulis menyadari bahwa manusia tempat salah dan lupa, sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai perwujudan tanggung jawab penulis terhadap penelitian yang dilakukan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik tenaga maupun ide pikiran dan atas semua kebaikannya semoga mendapat imbalan dan balasan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa, dan dunia pendidikan serta untuk penulis khususnya.

Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Rizki Fajar. 2015. "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa Kelas VIII di SMP Negeri Bandar Lampung". Bandar Lampung: LPPM Universitas Bandar Lampung.
- Anonim.* "Demi Murid Miskin, Ia Jadi Guru Selama 70 Tahun. Saat Sekarat, Ia Malah Mendapat Balasan Seperti Ini!", <https://www.pastiseru.com/detail/pbfp5nMLbO>, diakses 5 Agustus 2019 pukul 22.16.
- Anonim,* "Home Page Youtube Channel 7-Eleven Thailand", <https://www.youtube.com/channel/UCpu3-NFPc8Fl0WIVsGdb3KA>, diakses 01 Oktober 2019 pukul 23.59.
- Anonim.* "Sekilas Tentang Film Pendek", <http://www.filmpelajar.com/2017/05/17/sekilas-tentang-film-pendek/>, diakses 5 September 2019 pukul 23.57.
- Anonim.* "7-Eleven". <https://id.wikipedia.org/wiki/7-Eleven>, diakses 18 September 2019 pukul 01.19.
- Aris Handayani, Muslih. "Studi Peran Film dalam Dunia Pendidikan", 2006, Vol. 11, No. 2, <http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/166>, diakses 28 September 2019, pukul 15.45.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Penerbit J-ART.
- Erdianto, Elvinaro. 2014. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isnaeni, Ngaliatul. 2016. "Profil Guru Pada Tokoh Muslimah dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata". Purwokerto: LPPM IAIN Purwokerto.

- Jalaludin. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam dari Zaman ke Zaman*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurmalawati & Majid, A. Halim. 2017. Master Bahasa, “Pengaruh Penggunaan Media Film Pendek terhadap Kemampuan Siswa Kelas V Min Lhokseumawe Dalam Menulis Karangan Narasi”, Vol. 5, No. 2, <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MB/article/download/11086/8841>, diakses 6 Agustus 2019, pukul 15.45.
- Quote, Brainy. “Albert Einstein Quotes”, https://www.brainyquote.com/quotes/albert_einstein_125368, diakses 30 September 2019 pukul 21.06.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LKiS.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Salim, Moh. Hailami dan Kurniawan, Syamsul. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz – Media.
- Saraswati, Dewi. 2012. “Peran Pendidik dalam Film *Freedom Writers* Karya Richard Lagravenese dan Relevansinya Pada Pendidikan Agama Islam”. Yogyakarta: LP2M UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti. 2015. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Upin dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak dkk”. Purwokerto: LPPM IAIN Purwokerto.
- Thailand, 7-Eleven. 2016. “*Teachers* (2016)”, <https://www.youtube.com/watch?v=kktv5MWRmpY&t=16s>, diakses 02 Oktober 2019 pukul 03.18.
- Trianton, Teguh. 2013. *Film sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Udin Arianto, Johan. “Pembuatan Film Pendek Bergenre Drama Keluarga Tentang Dampak Negatif Perceraian Orang Tua Terhadap Anak”,

<http://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/1763>, diakses tanggal 6 September 2019 pukul 00.44.

Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

